

PIDATO DIREKTUR UTAMA RRI

PADA HARI RADIO ke - 69

Assalamu'alaikum Warrahmatulalahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera Untuk Kita Semua,Om Swasti Astu,

Yth Ketua dan Anggota Dewas

Para Direktur, Para Kasatker, Pejabat struktural, Fungsional Angkasawan Radio Republik Indonesia yang saya cintai dan banggakan.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME atas perkenanNya hari ini, kita diberi kekuatan dan kesempatan untuk memperingati Hari radio ke 69. Peringatan hari Radio kali ini merupakan moment yang sangat strategis menandai revitalisasi eksistensi RRI sebagai Radio berpegang pada tekad yang terkandung dalam Tri Prasetya RRI.

Tekad pertama adalah menyelamatkan segala alat siaran radio dari siapapun yg hendak menggunakan alat tersebut untuk menghancurkan negara kesatuan Republik Indonesia. Dan membela alat itu dengan segala jiwa raga dalam keadaan bagaimanapun dan dengan akibat apapun juga.

Kedua adalah tekad untuk mengemudikan siaran RRI sebagai alat perjuangan dan alat revolusi seluruh bangsa Indonesia, dengan jiwa kebangsaan yg murni, hati yg bersih dan jujur serta budi yg penuh kecintaan dan kesetiaan kepada tanah air dan bangsa.

Pada tekad yang ketiga ditegaskan, bahwa Angkasawan RRI harus berdiri diatas segala aliran dan keyakinan partai atau golongan dengan mengutamakan persatuan bangsa dan keselamatan negara serta berpegang pada jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945.

Saat ini, RRI dan seluruh Angkasawan di dalamnya, bertekad untuk menegakkan penuh Independensi Radio Republik Indonesia. RRI bertekad untuk menjadi lembaga penyiaran publik yang tidak memihak salah satu partai politik, aliran kepercayaan, keyakinan, atau ideology politik lainnya. Keberpihakan RRI, hanyalah pada kebenaran dan empat konsensus bangsa, yakni Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhineka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Angkasawan Radio Republik Indonesia yang saya cintai, Tema Hari radio ke 69 adalah "Peran Strategis LPP RRI sebagai Perikat Persatuan dan Kesatuan Bangsa". Pesan besar dari tema tersebut adalah untuk meneguhkan posisi RRI di dalam bangsa ini. Setelah Pesta Demokrasi berlangsung, saatnya seluruh rakyat

Indonesia bersatu padu bersama-sama membangun negeri tercinta ini. Bangsa Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, budaya, adat istiadat, keyakinan, aliran kepercayaan dan beragam pemikiran politik. RRI dan para Angkasawannya harus paham di mana posisinya. Posisi RRI, bersama elemen-elemen Negara lainnya, melakukan fungsi untuk merekatkan semua keberagaman demi terwujudnya Bhineka Tunggal Ika dan tetap utuhnya Negara kesatuan Republik Indonesia.

Positioning atau penempatan Posisi RRI tersebut harus tampak dari berbagai mata acara siaran yang diproduksi oleh seluruh RRI melalui Program 1, 2, 3, 4, dan Voice Of Indonesia serta dipublikasikan oleh KBRN – rri.co.id, rri play. Materi siarannya, tidak saja menyajikan informasi fakta-fakta di lapangan, akan tetapi juga harus menghadirkan upaya solutif dan edukatif. Selain itu, acara siaran RRI harus berkualitas dan menarik. Secara potensi, sesungguhnya banyak sumberdaya luar biasa untuk menghasilkan program berkualitas. Tahun ini RRI mendapat banyak penghargaan di tingkat nasional.

RRI bertekad menjadi Radio Pemilu 2014 yang netral, independen, adil dan tidak memihak. Direktorat program dan Produksi mengimplementasikan melalui persiapan, dengan menetapkan penyiaran, petunjuk teknis, riset khalayak. Program pemilu dilaksanakan seluruh Kasatker sebelum, pada saat dan pasca

Pemilu legislatif maupun Presiden. Sosialisasi tahapan, pendidikan bagi warga negara dan pemilih pemula melalui *Pro 2 Goes to school* diskusi dikampus dan antar kampus, kolaborasi *on air dan off air* Komunitas cerdas memilih serta melalui Surat untuk Presiden yang disiarkan di jejaring Pro 2 serta sandiwara radio. Siaran kampanye yang netral, adil dan berimbang. Sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang memiliki satuan kerja Puslitbangdiklat, RRI juga melakukan *Quick Count* Pemilu legislatif maupun Pemilu Presiden dilaksanakan secara profesional, mandiri, independen dan netral, tidak memihak. Quick Count atas izin dari komisi Pemilihan Umum dengan hasil sangat mendekati hasil hitung secara real (*real count*) oleh KPU.

Sebagai upaya pencapaian visi sebagai Radio berjejaringan terluas, jumlah stasiun penyiaran dan produksi RRI terus bertambah. Bila tahun 2013 ini sudah 83 stasiun, tahun ini berjumlah 87 yaitu dengan berdirinya SP Sungai Penuh, SP Kaur, SP Long bagun dan SP Waykanan. Daya jangkau siaran RRI juga terus diperluas dan diperkuat, antara lain dengan optimalisasi dan perbaikan 170 buah pemancar, optimalisasi infrastruktur RRI di Perbatasan

Sejalan dengan kemajuan teknologi dan kecenderungan khalayak mengakses media baru, maka RRI “RRI Play” terus dikembangkan sehingga berisi 160 program siaran diperkuat beranda NKRI, kanal khusus Musik Klasik, Channel 5 dan Radio Picture. Lompatan lain dalam trend teknologi baru, tahun ini melalui karya besar Direktorat

Teknologi dan Media Baru memberi ruang khusus pada para Netizen. Kehadiran rri play telah membuktikan bahwa RRI mendapat tempat di hati masyarakat, puncaknya pada saat Pemilu Presiden 9 Juli 2014 terjadi *over request* pada pukul 14.10 dalam detik tertentu secara bersamaan 40 ribu pengunjung. Awal Nopember yang akan datang RRI akan meluncurkan aplikasi baru bernama *Be Young*. Aplikasi yang menawarkan konten bank lagu yang memungkinkan “yang muda yang kreatif” dapat menikmati lagu melalui *playlist* yang disediakan termasuk memberi ruang bagi pemain Band Indie. Saat ini RRI telah memberikan layanan melalui teknologi digital.

Pengembangan Siaran Luar Negeri RRI *Voice Of Indonesia* terus dilakukan baik dari segi program maupun daya jangkau siaran. Program *Voice Of Indonesia* adalah bagian dari upaya menyampaikan citra baik Indonesia di mata Internasional. Selain itu, untuk mewujudkan visi berkelas dunia, RRI telah merintis perwakilan di 6 negara yaitu di Tokyo Jepang, Kuala Lumpur Malaysia, Kairo Mesir, Australia, Hongkong, Republik Rakyat China dan New York Amerika Serikat. Penempatan koresponden ini juga merupakan bagian dari kesempatan yang diberikan pimpinan RRI kepada para Angkasawan terbaik untuk bertugas di luar negeri. Para koresponden tersebut berasal dari berbagai stasiun RRI. Mereka adalah PNS dan sebagian lagi dari unsur PB PNS. Tahun depan, diharapkan akan lebih banyak lagi kota-kota di dunia yang akan dijadikan pos

koresponden RRI. Dalam hal ini, penting juga agar Angkasawan RRI meningkatkan kualitas dan kapabilitasnya, termasuk kemampuan bahasa internasional, seperti bahasa Inggris, Arab, Mandarin dan bahasa asing lainnya.

Sementara itu, dalam upaya meningkatkan citra di tengah masyarakat, RRI terus melakukan berbagai kegiatan berskala nasional berkaitan dengan, Komunitas cerdas memilih Pemilu di Yogyakarta, Banjarmasin, Makassar, Medan, Jayapura dan Gunung Sitoli. Pekan kreatif, RRI menyelenggarakan Program Green Radio, Blue Ocean, Donor Darah Indonesia, Jalan Sehat Indonesia yang dipusatkan di RRI Surabaya yang seluruh Indonesia diikuti 51.400 orang dengan dukungan banyak pihak. Khusus di RRI Surabaya diikuti 7000 orang dengan hadiah satu unit mobil. Dan sungguh patut disyukuri pemenangnya adalah seorang Ibu Rumah Tangga yang juga buruh cuci. Layanan untuk Kaum Disabilitas, Festival Musik Dol di Bengkulu, Usawa Darma Gita di Denpasar, Lomba Paduan Suara Gerejawi di Ambon, Perayaan Cap go meh di Pontianak. Komunikasi publik yang terus meningkat melalui lintas, selain itu Direktorat LPU bersama Direktur Keuangan telah berhasil menyusun PP PNBPN sehingga kami harapkan dapat mempercepat predikat WTP. Tanggal 9 yang lalu RRI bekerja sama dengan Markplus dan Group Musik Slank menggelar acara Indonesia Wow yang didalamnya adalah RRI Wow yang dihadiri oleh Presiden terpilih Bapak Joko Widodo.

Angkasawan wati yang saya banggakan,

Peran Puslitbangdiklat, dengan Diklatpim model baru dalam konteks ini menjadi lebih penting lagi agar mampu menyiapkan sumberdaya manusia RRI bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Penguatan kemampuan skill, pengetahuan dan wawasan, adalah tugas Puslitbangdiklat. Di samping itu, hasil riset atau penelitian yang dilakukan Puslitbangdiklat untuk Pro1 dan pro2 perlu dijadikan bahan rujukan peningkatkan performa program dan pengelolaan sumberdaya RRI. Selain penelitian dan survey berkaitan dengan Pemilu.

Angkasawan RRI yang saya cintai,

Salah satu capaian Direktorat Keuangan dalam bidang pengelolaan anggaran adalah predikat Opini Wajar Dengan Pengecualian dari Badan pemeriksa Keuangan untuk hasil audit tahun 2013. Ke depan, prestasi ini harus meningkat menjadi Wajar Tanpa Pengecualian. Untuk itu adalah penting peran Satuan Pengawasan Intern (SPI) mendukung pengawasan terhadap pengelolaan anggaran keuangan seluruh satker di RRI. Anggaran RRI harus dikelola secara profesional dan menganut prinsip kehati-hatian. Hal-hal penting terkait pengelolaan anggaran dan keuangan di RRI adalah sebagai berikut :

Dalam rangka Reformasi Birokrasi, Direktorat Keuangan sedang menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) meliputi : SOP Tata Cara Pembayaran/ Pertanggungjawaban Keuangan dan Mekanisme Penyusunan Laporan Keuangan, SOP Pelaksanaan Anggaran, SOP Barang Milik Negara , Penyelesaian PPH badan

Pengelolaan anggaran secara baik, berjalan seiring dengan peningkatan sistem kepegawaian di RRI. Upaya penguatan sistem kepegawaian yang dilakukan Direktorat SDM dan Umum itu adalah sebagai berikut ; Mengawal RUU RTRI, pada Hari Radio kali ini RRI mendapat kado luar biasa berupa kenaikan RRI Tipe C menjadi Tipe B yang nanti akan diumumkan secara langsung oleh Bapak Menpan & RB RI, memproses tunjangan kinerja, Assesment bagi pejabat eselon 2 bekerja sama dengan BKN menjadi hal yang penting bagi setiap pejabat untuk mengetahui kemampuan dan pemetaan pejabat eselon 2 untuk penguatan kelembagaan. Selain itu menuntaskan kasus-kasus tanah, BMN, ULP, menata sekterariat pimpinan dll. Unit KORPRI RRI telah berhasil tahun ini telah berhasil memfasilitasi 617 penerima Satya lencana.

Hadirin dan pendengar RRI

Pimpinan RRI, baik Dewan Pengawas maupun Dewan Direksi, memberikan apresiasi kepada seluruh pimpinan, Angkasawan

karena telah berprestasi dan memberi citra baik RRI selama ini, bekerja keras, cerdas dan ikhlas, khususnya dalam mewujudkan RRI sebagai Radio Pemilu 2014.

Seluruh Angkasawan RRI yang telah menunjukkan dedikasi, prestasi dan saya banggakan. Suka dan duka kita lalui bersama yang semakin menguatkan posisi RRI di ranah publik.

Tahun 2014 ini, Dewas dan Direksi terus memaksimalkan upaya untuk mendorong segera diselesaikannya pembahasan Rancangan Undang undang penyiaran dan Rancangan Undang-Undang Radio dan Televisi Republik Indonesia.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya ingin menyampaikan beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian kita bersama dalam satu tahun ke depan dalam upaya mewujudkan visi bersama kita, yakni :

Pertama : Seluruh stasiun RRI wajib membuat program siaran yang melibatkan khalayak luas, untuk mendorong penguatan fungsi dan kelembagaan Radio Republik Indonesia.

Kedua : Kepada seluruh Kasatker pimpinan RRI di daerah, diharapkan terus meningkatkan layanan siaran kepada publik. Baik berupa konten, jangkauan , maupun output siaran. Setiap stasiun RRI harus mampu menunjukkan kualitas programnya dengan indikator peningkatan jumlah audience share bagi setiap programa

RRI dan peningkatan jumlah pengakses bagi KBRN-rri.co.id dan RRI Play.

Ketiga : Seluruh Angkasawan. Angkasawati, baik PNS maupun PBPNS, mari kita tingkatkan kinerja dan etika birokrasi dengan mentaati peraturan organisasi yang ada. Para Kasatker perlu mendorong pelaksanaan reformasi birokrasi dan menerapkan budaya kerja di lingkungan stasiun yang dipimpinnya. Senyum, Sapa dan Salam adalah modal awal untuk bekerja secara ikhlas dan cerdas.

Keempat : Kerjasama dengan semua unsur masyarakat dan pemangku kepentingan perlu terus diperluas. Khusus untuk wilayah perbatasan upaya itu menjadi sangat penting dilakukan antara lain dengan Badan Nasional Pengembangan Perbatasan, BNPP, Pemerintah daerah dan tokoh masyarakat setempat.

Kelima : Khusus Pusat Pemberitaan RRI, harus mampu melakukan optimalisasi siaran pro3 RRI dan publikasi rri.co.id, rri play. Materi yang disajikan harus benar, akurat, Publik. Pusat pemberitaan RRI, diharapkan, pada tahun 2014, mampu mewujudkan Kantor Berita Radio Nasional sebagai bank berita yang outputnya, tidak saja digunakan oleh stasiun RRI seluruh Indonesia, tetapi juga oleh media massa lainnya, termasuk media massa

internasional. RRI Jakarta didorong untuk menjadi barometer siaran RRI secara nasional. Seluruh Satker berlomba untuk terus meningkatkan kualitas siaran yang bermakna, kreatif dan inovatif.

Keenam : Penyelenggaraan siaran internasional baik warga negara Indonesia di luar negeri maupun pendengar internasional harus terus dioptimalkan baik dari sisi program siaran maupun daya jangkauan secara teknis. Selain tetap mengoptimalkan pemancar SW, pemanfaatan internet dan multimedia perlu terus dioptimalkan seiring dengan peningkatan kerjasama dengan penyelenggaraan siaran di luar negeri.

Ketujuh: Seiring dengan sistem pengelolaan anggaran yang semakin rumit, maka adalah penting untuk melakukan pengelolaan anggaran secara prudent sesuai prinsip Good Corporate Governance. Semoga, tahun depan RRI akan memperoleh predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Angkawan/Angkasawati RRI yang saya cintai dan banggakan,

Radio Republik Indonesia adalah bagian dari perjalanan bangsa Indonesia. Lembaga penyiaran ini, akan terus berkembang bersama Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui tekad Tri Prasetya dan prinsip-prinsip penyiaran publik, kita wujudkan visi dan misi RRI,

sebagai Radio berjangkauan terluas, pembangun karakter bangsa dan berkelas dunia. Melalui kegiatan penyiaran, kita harus mampu merekatkan keberagaman dan memperkokoh persatuan dan kesatuan. Siaran kita harus mampu memberikan inspirasi bagi kemajuan masyarakat, bangsa dan bernegara. Terus berkarya dan berprestasi, dengan ikhlas dan cerdas, Insya Allah, semoga Tuhan akan memberkati semua upaya kita. Akhirnya dalam kesempatan Hari Radio ini, Kami ucapkan terima kasih pada seluruh pendengar RRI dan stakeholder juga netizen yang selalu setia mendengarkan dan mendukung RRI.

Dirgahayu ke – 69 Radio Republik Indonesia,
Sekali Di Udara Tetap Diudara,

Jakarta, 11 September 2014.

Direktur Utama LPP RRI,

Dra. R. Niken Widiastuti M.Si